

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN *MAHARAH AL-KALAM***  
**SISWA KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO**  
**GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**  
**TAHUN AJARAN 2009/2010**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Oleh :  
**Nur Fuad Budiyanto**  
**NIM. 06420004**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2010**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : NUR FUAD BUDIYANTO**

**NIM : 06420004**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2010

Yang menyatakan



6000 D.P.

Nur Fuad budiyanto

NIM 06420004



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing sepakat bahwa skripsi saudara :

Nama : NUR FUAD BUDIYANTO

NIM : 06420004

Judul : Upaya Guru dalam meningkatkan *Mahārah Al-Kalām* Siswa  
Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta  
Tahun Ajaran 2009-2010

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Agustus 2010

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M. Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Fuad Budiyanto

NIM : 06420004

Semester : IX

Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi/Tugas Akhir: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-KALĀM SISWA KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan akripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Penggunaan istilah "siswa"		Gunakan "peserta didik"
2	Latar belakang masalah		Tambah deskripsi standar proses terkait dengan tugas guru
3	Bab III		Beri data uraian setiap uraian

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 27 November 2010

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP : 19720305 1996 2 001  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 27 Oktober 2010

Yang Menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP : 19720305 1996 2 001  
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nur Fuad Budiyanto

NIM : 06420004

Semester : IX

Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi/Tugas Akhir: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* SISWA KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO**  
**GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN**  
**2009/2010**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan akripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Kopik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Abstraksi		Perbaiki abstraksi arab
2	Evaluasi		Tulis yang jelas teknik evaluasi al-kalām
3	Kesimpulan		Beri kejelasan tentang nilai al-kalām

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 27 November 2010  
Mengetahui :

Pengaji I

*[Signature]*  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP : 19550726 1981 1 003  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 27 Oktober 2010

Yang Menyerahkan  
Pengaji I

*[Signature]*  
Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.  
NIP : 19550726 1981 1 003  
(Setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Nur Fuad Budiyanto

NIM : 06420004

Semester : IX

Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi/Tugas Akhir: **UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MAHĀRAH AL-****KALĀM SISWA KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO****GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN****2009/2010**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan akripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Motto	IV	Sumber di tulis
2	التجرييد	VII	Dibuat ulang secara benar
3	Bab III		Tambah data pembagi alokasi waktu dalam proses pembelajaran
4	Kesimpulan		Uraian tentang kesimpulan-kesimpulan lebih dijabarkan
5			Usul lebih terkait <i>Mahārah Al-Kalām</i>

Tanggal selesai revisi :  
Yogyakarta, 27 November 2010

Mengetahui :

Pengaji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP : 19660305 199403 1 003  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 27 Oktober 2010

Yang Menyerahkan  
Pengaji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP : 19660305 199403 1 003  
(Setelah Munaqasyah)



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/69/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN *MAHĀRAH AL-KALĀM*  
SISWA KELAS VII MTs NEGERI KARANGMOJO GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Nur Fuad Budiyanto

NIM : 06420004

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Oktober 2010

Nilai Munaqasyah : 82,6 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

R. Umi Bararah, M.A  
NIP : 19720305 1996 2 001

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A  
NIP : 19550762 1981 1 003

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP : 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, ...0... DEC. 2010



NIP : 19631107 198903 1 003

## MOTO

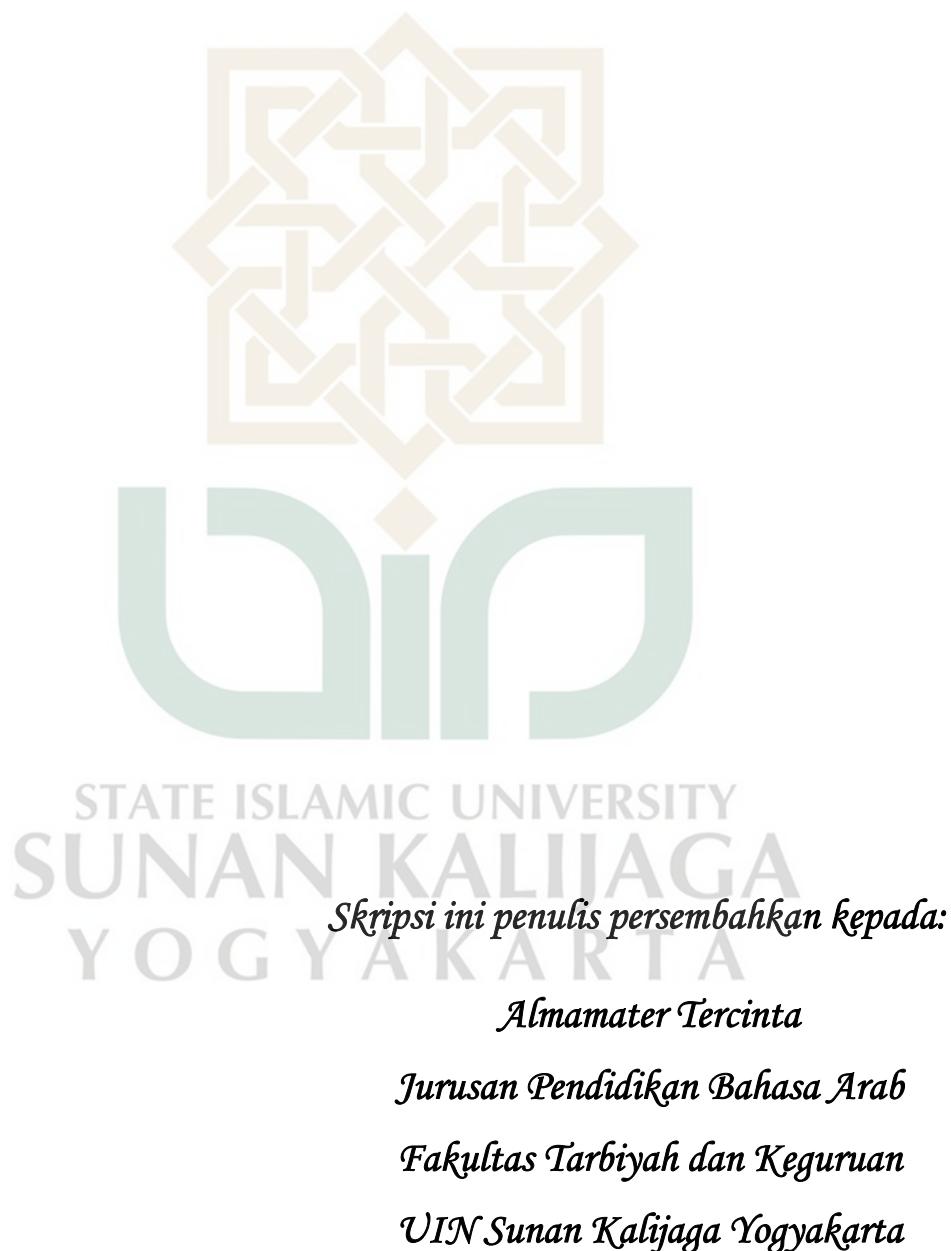
..... *sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri .....*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Cipta Media, 2005), Hlm. 250

## HALAMAN PERSEMBAHAN



## ABSTRAK

**Nur Fuad Budiyanto**, Upaya Guru dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010.

Latar belakang penelitian ini adalah keadaan siswa MTs Negeri yang sebagian besar latar belakang pendidikannya berasal dari Sekolah Dasar. Di Sekolah Dasar tidak diajarkan Bahasa Arab, sehingga hal ini menuntut kreatifitas guru dalam pembelajaran. Selain itu, asumsi siswa bahwa Bahasa Arab susah dipelajari menuntut guru untuk berusaha agar Bahasa Arab menjadi pelajaran yang menarik dan mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *maharah al-kalam*, upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta, serta bagaimana hasil yang diperoleh dari upaya tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang diteliti adalah guru pengampu pelajaran Bahasa Arab dan Siswa MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul terdiri dari tiga bagian : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup (2) Guru melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan *maharah al-kalam*, yaitu: pengorganisasian materi, menciptakan berbagai media pembelajaran, menggalakkan tabungan kosa kata kepada siswa (3) Upaya yang dilakukan guru mendapatkan hasil yang cukup bagus dengan bukti nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 69,88.

## التجريد

نور فؤاد بودينط . جهد المعلم لتحسين مهارة كلام الطلاب في مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية كرعموجو غونو عكدول يوكياكارتا : كلية التربية جامعة الإسلامية الحكومية سونان كليجاكا . 2010

خلفية البحث هي احوال الطلاب من المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية واكثراهم من المدرسة الابتدائية

الحكومية ولم توجد فيها اللغة العربية حتى يتطلب المعلم الإبداع في تعليمهم . وبالإضافة الآخر اقتراض الطلاب ان

اللغة العربية صعبة تطالب المعلم لكي أن يجتهد في تعليمهم حتى أن تكون اللغة العربية مساهلة .

يهدف هذا البحث تبيان عملية تعلم الكلام في مدرسة المتوسطة الحكومية كرعموجو غونو عكدول يوكياكارتا و

الجهود من المعلم لتحسين مهارة الكلام الطلاب وكيفية حصولها .

طريقة هذا البحث هي طريقة التحليل النوعي . هذه هي الطريقة التي تبيان البيانات باستخدام الكلمات على

معلومات واضحا وتفصيلا . وجمع البيانات باستخدام مراقبة التقنيات و مراقبة المقابلات و مراقبة الوثائق .

موضوع البحث هو المعلم والطلاب .

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

يبين هذا البحث ان (1) عملية التعلم اللغة العربية يتكون ثلاثة أجزاء: العملية الأولى و العملية الأساسية و

العملية النهاية . (2) جهد المعلم لتحسين مهارة الكلام : تنظيم المواد و انشاء مجموعة متنوعة من الوسائل التعليمية و

تشجيع ادخار المفردات على الطلاب. جهد المعلم يحصل على نتائج جيدة مع الأدلة من متوسط قيمة تعلم

الطلبة هي 69,88



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله  
واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى الله وصحبه اجمعين، اما بعد .

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, keluarga serta para pengikutnya yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "**Upaya Guru dalam Meningkatkan *Maharah Al-kalari* Siswa Kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010**" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dari awal hingga akhir penulisan, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Ag. selaku Penasehat Akademik;
4. Ibu R. Umi Baroroh, M. Ag. selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis;
5. Segenap Dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab;
6. Segenap Karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga;
7. Bapak Sutrisno, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta beserta staf-stafnya;
8. Bapak Ta'mirul Masaajid M.Pd, selaku guru bidang studi bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta;
9. Para siswa kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta;
10. Bapak-Ibuku tercinta, terima kasih atas segala yang telah diberikan.  
Penulis selalu berdoa agar Allah senantiasa melindungi langkah kita, sehingga badai sebesar apapun selalu dapat kita lalui bersama.  
Maaf, penulis belum bisa membuat kalian bangga.
11. Ratna, Leli, dan Idha my little sisters, kalian adalah motivasi sekaligus sumber inspirasi bagi penulis. Teruslah berjuang demi cita-cita kalian.
12. Teman-teman PBA angkatan 2006, baik kelas A maupun B terima kasih atas keharmonisan keluarga SEMAR yang telah kalian berikan selama empat tahun ini.

13. Sahabat-sahabatku keluarga besar PMII Rayon Fakultas Tarbiyah, penulis merasa banyak berhutang budi kepada kalian.
14. Saudara-saudaraku Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KMB) Yogyakarta, dengan suntikan semangat dari kalian membuat penulis tetap tabah dalam segala kondisi. Ingatlah bahwa tugas perjuangan demi perubahan akan terus melekat selama hayat kita.
15. Dan semua pihak yang ikut berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini pastilah banyak kekurangan disana-sini, maka saran dan masukan dari pembaca budiman sangat penulis harapkan guna terbentuknya perbaikan dan kesempurnaan.

Banjarnegara, 26 Agustus 2010

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Nur Fuad Budiyanto  
YOGYAKARTA NIM. 06420004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
MALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MTs N KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA</b>	
A. Letak Geografis .....	25
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	27
C. Kondisi Objektif Sekolah .....	28
D. Visi dan Misi .....	30
E. Struktur Organisasi .....	31
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	37
G. Sarana dan Prasarana .....	44
<b>BAB III: PROSES PEMBELAJARAN <i>MAHARAH AL-KALAM</i> DI KELAS VII</b>	
A. Perencanaan Pembelajaran	
1. Perangkat Administrasi Guru .....	47
2. Tujuan Pembelajaran .....	54
3. Materi Pembelajaran .....	55

4. Metode Pembelajaran Al-Kalam .....	59
5. Media Pembelajaran Al-Kalam .....	59
B. Pelaksanaan Pembelajaran	
1. Kegiatan Awal .....	64
2. Kegiatan Inti .....	66
3. Kegiatan Akhir .....	67
C. Upaya Guru dalam Meningkatkan <i>Maharah Al-Kalam</i>	
1. Pengorganisasian Materi .....	69
2. Menciptakan Media Pembelajaran .....	70
3. Tabungan Kosakata .....	71
D. Evaluasi Pembelajaran	
1. Tes Lisan .....	72
2. Hasil Belajar Siswa .....	75
BAB IV: PENUTUP	
A. Simpulan .....	75
B. Saran .....	75
C. Penutup .....	79
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I (Struktur Organisasi) .....	32
Tabel II (Daftar Nama Pendidik MTs Negeri Karangmojo) .....	38
Tabel III (Daftar Nama Karyawan MTs Negeri Karangmojo) .....	43
Tabel IV (Keadaan Peserta Didik MTs Negeri Karangmojo TahunAjaran 2009/2010) ...	44
Tabel V (Daftar Sarana Prasarana MTs Negeri Karangmojo) .....	45
Tabel VI (Program Tahunan) .....	47
Tabel VII (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	51
Tabel VIII (Daftar Mufradat) .....	57
Tabel IX (Pengorganisasian Materi) .....	70
Tabel X (Daftar Nilai) .....	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	
(Sampul yang digunakan dalam pembelajaran) .....	61
Gambar 2	
(Kamus Saku) .....	62
Gambar 3	
(Kamus Meja dalam keadaan setengah jadi) .....	63
Gambar 4	
(Ruang P2KPBA nampak depan) .....	64
Gambar 5	
(Kotak untuk mengumpulkan kosa kata tertata rapi di ruang guru).....	72
Gambar 6	
(Bapak Taâmirul Masaajid M.Pd ketika malakukan tes lisan di ruang perpustakaan) .....	75



## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
------------	------	-------------	------------



ا	alif	-	-
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	s\	es dengan titik di atas
ج	jim	j	Je
ح	ha	h{	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka-ha
د	dal	d	De
ذ	za	z\	z dengan titik di atas
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	s\}	es dengan titik di bawah
ض	dad	d{	de dengan titik di bawah
ط	ta	t\}	te dengan titik di bawah
ظ	za	z\}	zet dengan titik di bawah
ع	ääin	ä	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	ha
ءـ	hamzah	å	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
يـ	ya	y	ya

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	A

ـ ـ	Kasroh	i	I
ـ ـ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي ـ	Fathah dan alif	Ai	a-i
و ـ	Fathah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كِيف → *kaifa* حَوْل → *haul*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ	Fathah dan alif	-	a dengan garis di atas
ـ ـ	Fathah dan ya	-	a dengan garis di atas
ـ ـ	Karah dan ya	-	i dengan garis di atas
ـ ـ	Dammah dan wau	-	u dengan garis di atas

Contoh:

ـ ـ - *qatā*

ـ ـ - *qīl*

ـ ـ - *saā*

ـ ـ - *yaquh*

3. *Taā Marbutah*

a. *Ta Marbutah* hidup

*Taā marbutah* yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah ç t é.

b. *Taā Marbutah* mati

*Taā marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah ç h ç.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan taā marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang çalé serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka taāmarbutah itu ditransliterasikan dengan ç t ç atau ç h ç.

Contoh:

طلحة → *Talhah* atau *Talhah*

روضة الجنة → *Raudah al-Jannah* atau *Raudatul Jannah*

4. *Syaddah (Tasydiq)*

Syaddah atau tasydiq yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

5. *Kata Sandang*

Kata sandang çالç ditransliterasikan dengan çalé diikuti dengan tanda penghubung strip (-), baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh:

Cotoh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOG YAKARTA

6. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan yang berlaku dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada awal kalimat.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولٌ → *wa ma-Muhammadun illa-rasul*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُحٌ قَرِيبٌ → *nas̄un minallahi wa fathun qarib*

## 7. Pengecualian

System transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qurān, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang perlu dipahami oleh siapa saja yang ingin mempelajari agama islam dari sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari ajaran agama islam adalah Al-Quran dan Hadits yang ditulis dalam Bahasa Arab. Oleh karena dari itu, maka agar orang yang mempelajari agama islam dapat berkomunikasi secara lancar dengan Al-Quran dan Hadits sudah selayaknya mereka mempelajari Bahasa Arab.

Selain itu, Bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa resmi PBB. Dengan demikian Bahasa Arab menjadi penting bagi Indonesia sebagai salah satu anggota PBB dan sebagai negara yang menjalin hubungan yang erat diberbagai bidang dengan negara-negara yang berbahasa Arab. Hal tersebut adalah beberapa alasan mengapa Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah, paling tidak di sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yaitu madrasah.

Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul menggunakan kurikulum terbaru rancangan pemerintah, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana secara umum tujuannya adalah agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis Bahasa Arab.

Tujuan yang sangat mulia seperti tersebut diatas kadang tidak selamanya bisa dijalankan. Karena setelah melihat realita, menurut pengalaman penulis ketika PPL-KKN yang diintegrasikan pada bulan Juni-

September 2009, kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul berbeda-beda. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan mereka heterogen sebagian besar dari Sekolah Dasar, tercatat ada 103 lulusan SD dari total seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 135. Artinya 76% peserta didik belum mengenal Bahasa Arab sama sekali karena di SD tidak terdapat mata pelajaran tersebut. Hal tersebut yang kemudian membawa permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas dan tentunya mempengaruhi minat belajar mereka.

Seperti yang penulis juga ketahui dan dari hasil observasi awal melalui wawancara terhadap guru yang mengampu pelajaran Bahasa Arab bahwa kemauan belajar peserta didik kelas VII MTs Negeri Karangmojo sangat rendah. Selain karena latar belakang pendidikan, ada juga alasan lain yaitu anggapan tentang Bahasa Arab yang tergolong pelajaran yang sulit bagi kebanyakan peserta didik serta sedikitnya alokasi waktu pelajaran Bahasa Arab<sup>1</sup>.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam pengelolaan. Ketika kelas dikelola dengan baik, maka nuansa belajar yang kondusif akan dirasakan setiap peserta didik. Dengan sendirinya peserta didik juga akan merasa bahwa pelajaran tersebut menyenangkan, tidak sukar atau sulit. Peran guru sebagai pengelola ini kemudian dapat dirinci kedalam empat fungsi umum, yaitu: merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber belajar, memimpin (mendorong,

---

<sup>1</sup> Ta'mirul Masaajid, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Karangmojo Gunung Kidul, Observasi awal, Yogyakarta, 23 Pebruari 2010.

memotivasi, dan menstimulasi peserta didik), mengawasi segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.

Hal tersebut diatas juga tercantum dalam Praturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Disebutkan disana bahwa guru memiliki tugas untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan. Guru diwajibkan mengajar sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam satu minggu<sup>2</sup>.

Ketika merancang tujuan belajar, tentunya terlebih dahulu guru menentukan pendekatan yang digunakan. Observasi awal penulis juga menunjukkan bahwa guru bahasa arab (bapak Ta'mirul masaajid) dalam pembelajaran menggunakan pendekatan humanistik. Artinya dalam pembelajaran beliau memposisikan peserta didik sebagai manusia yang kreatif bukan seperti gelas kosong yang kemudian diisi sesuai dengan kehendak sendiri. Dalam humanistik terdapat asumsi-asumsi kebahasaan, diantaranya: bahasa bersifat manusiawi, rumus-rumus yang mengandung makna, bisa diungkapkan susunan bahasanya. Dengan kata lain beliau mendahulukan *maharah al-kalam* dari pada *maharah al-kitabah* atau yang lain<sup>3</sup>.

Pendekatan yang digunakan guru tersebut kemudian berdampak pada penggunaan metode, media serta upaya-upaya yang dilakukan guna mensukseskan tujuan. Sejauh pengamatan penulis, guru bahasa arab di MTs

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab III Ayat 2.

<sup>3</sup> Ta'mirul Masaajid, Guru Bahasa Arab MTs Negeri Karangmojo Gunung Kidul, Observasi awal, Yogyakarta, 23 Pebruari 2010

N Karangmojo telah melakukan beberapa upaya sebagai dampak dari pemilihan pendekatan tersebut yang kemudian di kemas dengan nama “Pusat Pengembangan Kreatifitas Pembelajaran Bahasa Arab (P2KPBA)”.

Melihat latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mengupas upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*maharâh al-kalâm*) peserta didik kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta. Sehingga nantinya dapat diketahui apakah peran guru sudah dimainkan dengan baik atau sebaliknya.

## **B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah**

Pada pelajaran Bahasa Arab terdapat empat aspek kemampuan berbahasa yang menjadi tujuan umum yakni penguasaan terhadap: *Maharâh al-Istîma'* (kemampuan mendengar), *Maharâh al-kalâm* (kemampuan berbicara), *Maharâh al-Qiraâah* (kemampuan membaca), *Maharâh al-Kitâbah* (kemampuan menulis). Keempat aspek tersebut hampir tidak mungkin bagi peserta didik untuk dapat menguasai semuanya, karena setiap peserta didik memiliki kelebihan masing-masing dalam menguasai salah satu aspek tersebut, apalagi melihat fenomena nyata bahwa Bahasa Arab adalah bahasa asing, bukan bahasa asli peserta didik.

Pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah akan mengupas tentang upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan *maharâh al-kalâm*, khususnya pada peserta didik kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunung Kidul.

Adapun rumusan masalah yang akan penulis kaji adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta ?.
2. Upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik ?.
3. Hasil apa yang diperoleh dari upaya-upaya tersebut ?.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran *maharah al-kalam* di kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan berbahasa Arab khususnya *maharah al-kalam*.
3. Untuk mengetahui hasil apa yang diperoleh dari upaya-upaya tersebut.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menentukan kebijakan proses belajar lebih lanjut.
2. Untuk menambah wawasan keilmuan khususnya untuk pribadi penulis dan umumnya untuk Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Untuk memberikan informasi deskriptif tentang upaya guru dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik serta hasil yang diperoleh dengan upaya tersebut.

#### **D. Telaah Pustaka**

Untuk menghindari terjadinya pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi).

Setelah dilakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, yaitu skripsi yang berjudul *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta*, ditulis oleh Nur Asyfiyatul Fuadah dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru diantaranya adalah memberi kesempatan peserta didik untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik ataupun memberi kesempatan bertanya kepada peserta didik, memberi latihan atau tugas, penggunaan media dan metode yang sesuai, menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui peserta didik, menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, menerapkan hukuman bagi peserta didik yang tidak mengerjakan tugas, memberi ice breaking untuk menyelingi pelajaran, berkomunikasi intens dengan peserta didik, dan mengadakan belajar bersama diluar jam belajar<sup>4</sup>.

Selanjutnya skripsi yang berjudul *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, ditulis oleh Hairul Rahman dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Kedua skripsi ini hanya fokus pada mencari faktor-faktor penyebab

---

<sup>4</sup> Nur Ashfiyatul Fuadah, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. ix, t.d.

kurangnya minat peserta didik dan bagaimana meningkatkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar Bahasa Arab yaitu faktor internal meliputi (sikap peserta didik, minat peserta didik, intelektual peserta didik dan motivasi peserta didik) dan faktor eksternal meliputi (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat). Kemudian upaya yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi belajar adalah dengan memberi tugas kepada peserta didik baik dirumah maupun disekolah, memberi motivasi kepada peserta didik, dan memberi nasehat kepada peserta didik<sup>5</sup>.

Selain itu ada pula skripsi yang berjudul *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta didik di MTs Negeri GUPPI Kesumadadi Lampung Tengah*, ditulis oleh Ani Himah Wisuda dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Skripsi ini mencoba mengupas upaya apa saja yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa upaya yang dilakukan guru adalah dengan memberikan bimbingan belajar diluar jam normal, mengadakan lomba pidato antar kelas, studi banding ke sekolah lain, serta pemberian hukuman dan hadiah kepada mereka yang berprestasi<sup>6</sup>.

Nampak jelas bahwa penelitian yang akan penulis lakukan di MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta berbeda dengan penelitian-

---

<sup>5</sup> Hairul Rahman, “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. ix, t.d.

<sup>6</sup> Ani Himah wisuda, “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri GUPPI Kesumadadi Lampung Tengah”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. ix, t.d.

penelitian sebelumnya, karena yang akan dikupas adalah upaya guru dalam meningkatkan *maharah al-kalash* bukan menelaah motivasi dan bagaimana meningkatkannya serta bukan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

## E. Landasan Teori

Landasan teori adalah kumpulan teori yang nantinya akan digunakan sebagai pisau analisis untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu landasan teori juga digunakan sebagai pemandu oleh peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Dalam hal ini karena yang akan diangkat adalah mengenai upaya-upaya yang dilakukan guru, maka teori-teori yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

### 1. Hakikat Guru

Dalam proses pendidikan, guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (*values*) serta membangun karakter (*character building*) peserta didik secara berkelanjutan<sup>7</sup>.

Hal tersebut secara implisit menunjukkan bahwa seorang guru memiliki peran yang amat penting. Menanamkan nilai kepada peserta didik dan membangun karakter mereka bukanlah hal yang mudah. Guru dituntut untuk terus mengembangkan diri dan kreatif agar ketiga fungsi tersebut dapat tercapai secara maksimal.

---

<sup>7</sup> Asrorun Ni'am Sholeh, *Membangun Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Elsas, 2006), HLM. 3-4

Wajar jika kemudian pemerintah sebagai pelaksana roda organisasi besar yang bernama Negara Republik Indonesia mengeluarkan beberapa persyaratan agar seseorang bisa menyandang status guru. Tidak main-main, persyaratan tersebut dibakukan dalam sebuah undang-undang yang diharapkan mampu mengakomodir semua itu.

Dimulai dari undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang tersebut memuat visi, misi, fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Untuk lebih memperjelas undang-undang tersebut, muncul kemudian beberapa turunannya. Salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Disebutkan dalam bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pasal 28, ayat 1,2 dan 3 :

- (1) Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- (2) Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:
  - a. Kompetensi Pedagogik
  - b. Kompetensi Kepribadian
  - c. Kompetensi Profesional
  - d. Kompetensi Sosial<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), Hlm. 19.

Hal-hal tersebut diatas setidaknya memberi sedikit gambaran tentang hakikat, fungsi serta tanggung jawab seorang guru. Sehingga nantinya dalam penelitian, penulis memiliki pedoman mengenai hal ini.

Dijelaskan dalam peraturan pemerintah tersebut bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik. Artinya bahwa seorang guru minimal memiliki pendidikan yang cukup, sesuai dengan bidang yang ia ajarkan dibuktikan dengan ijazah/bukti kelulusan.

Selain itu kompetensi sebagai agen pembelajaran juga menjadi syarat. Di dalamnya terdapat empat unsur yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

*Kompetensi pedagogik*, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki<sup>9</sup>.

*Kompetensi Kepribadian*, adalah bagaimana seorang pendidik mampu menjadi teladan bagi peserta didik dengan berakhhlak mulia, memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.

*Kompetensi Profesional*, adalah kemampuan pendidik untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Sehingga kapasitas pendidik memungkinkan untuk membimbing peserta didik guna memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

---

*Kompetensi Sosial*, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali dan tentunya masyarakat sekitar<sup>10</sup>.

## 2. Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Pepatah kuno mengatakan bahwa “bagaimanapun pintarnya peserta didik, maka tidak mungkin dapat mengalahkan pintarnya guru”. Ungkapan tersebut sepertinya sudah tidak tepat lagi jika diterapkan pada masa ini, kemajuan teknologi dan informasi membuat siapa saja bisa mendapatkan informasi apapun dengan mudah, sehingga tidak menutup kemungkinan jika murid lebih tahu daripada guru.

Namun, dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting. Sehebat apapun kemajuan teknologi dan informasi, peran guru akan tetap diperlukan. Dr. Wina Sanjaya, M. Pd dalam bukunya “Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses pendidikan)” menyebutkan bahwa setidaknya ada 7 peran guru yang tidak bisa tergantikan<sup>11</sup>.

### a. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Baik dan buruknya kinerja guru dapat dinilai dengan seberapa besar pengetahuan seorang guru terhadap

<sup>10</sup> *Ibid*, Hlm. 77

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran-Berorientasi Standar Proses Pembelajaran* (Jakarta:KPMG, 2008). Hlm. 21-32

materi. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan seorang guru agar peran ini dapat dimainkan secara maksimal.

*Pertama*, Sebaiknya guru memiliki bahan referensi yang lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik. Hal ini diperlukan untuk menjaga agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang akan dikaji bersama peserta didik.

*Kedua*, Guru dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik yang biasanya memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata peserta didik lain. Peserta didik tersebut perlu diberikan perlakuan khusus, misalnya dengan memberikan bahan pengayaan dengan menunjukkan sumber belajar selain yang biasa digunakan di kelas.

*Ketiga*, Guru perlu melakukan pemetaan tentang materi pelajaran dengan menentukan mana materi inti yang wajib dipelajari, mana materi tambahan, mana materi yang harus diingat kembali karena pernah dibahas, dan lain sebagainya. Pemetaan seperti ini akan memudahkan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai sumber belajar.

**b. Guru Sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Atau dengan kata lain adalah bagaimana membuat peserta didik mudah mempelajari bahan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Agar peran ini dapat dimainkan dengan baik, ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh seorang guru, terutama hal-hal yang berhubungan dengan media. *Pertama*, Guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut. Pemahaman akan fungsi suatu media sangat diperlukan, karena belum tentu suatu media cocok digunakan untuk mengajarkan semua bahan pelajaran.

*Kedua*, Guru mempunyai keterampilan dalam merancang suatu media. Kemampuan merancang media merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional. Ketika media dirancang sesuai dengan behan pelajaran, maka hal ini akan memudahkan proses pembelajaran, dan hal ini akan berimplikasi pada ketercapaian tujuan pembelajaran yang lebih maksimal.

*Ketiga*, guru dituntut untuk mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar. Tuntutan ini berbanding lurus dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat, sehingga guru bisa menggunakan berbagai pilihan media yang dirasa cocok.

*Keempat*, Guru dituntut agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik. Hal tersebut sangatlah penting, komunikasi dan interaksi yang lancar serta efektif akan memudahkan peserta didik menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

### c. Guru Sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Merencanakan tujuan belajar, mengorganisasikan berbagai sumber belajar, memimpin, dan mengawasi segala sesuatu yang berkenaan dengan peserta didik adalah hal-hal yang bisa diusahakan oleh seorang guru dalam memainkan peran ini.

Fungsi perencanaan merupakan fungsi yang penting sebagai pengelola. Guru dituntut untuk mampu menentukan tujuan, membuat silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan waktu serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan. Melalui fungsi ini, guru berusaha memisahkan jurang antara dimana peserta didik berada dan kemana mereka harus melangkah.

Fungsi pengorganisasian adalah bagaimana guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, sehingga peserta didik dapat bekerja dan belajar bersama-sama. Fungsi ini bisa dikatakan efektif ketika peserta didik mampu belajar secara individual walaupun pengajaran dilaksanakan secara klasikal.

Fungsi memimpin atau mengarahkan adalah fungsi yang bersifat pribadi yang melibatkan gaya tertentu. Tujuan akhir dari fungsi ini adalah untuk membangkitkan motivasi dan mendorong peserta didik agar mereka menerima dan melatih tanggung jawab

untuk belajar mandiri. Sedangkan fungsi mengawasi yang dimaksud adalah mengusahakan peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan rencana yang telah disusun.

d. Guru Sebagai Demonstaror

Sebagai demonstrator, guru dituntut untuk mempertunjukkan kepada peserta didik segala sesuatu yang dapat membuat peserta didik lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan.

Dalam hal ini terdapat dua macam pengertian guru sebagai demonstrator. *Pertama*, sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji dalam setiap aspek kehidupan. *Kedua*, guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap peserta didik.

e. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru wajib membimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan capaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

Tugas ini akan terlaksana dengan maksimal ketika guru memiliki pemahaman yang baik tentang anak yang sedang dibimbingnya. Selain itu, guru juga harus memahami dan terampil dalam merencanakan, baik merencanakan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai maupun merencanakan proses pembelajarannya.

f. Guru Sebagai Motivator

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab motivasi muncul karena kebutuhan. Seseorang akan terdorong untuk bertindak ketika dalam dirinya ada kebutuhan. Kebutuhan ini yang menimbulkan keadaan ketidakpuasan, yaitu ketegangan-ketegangan, dan ketegangan itu akan hilang ketika kebutuhan telah terpenuhi.

Dengan kata lain guru harus bisa membuat keadaan dimana peserta didik merasa membutuhkan ilmu, haus akan ilmu sehingga mereka akan senantiasa melakukan usaha agar kebutuhan akan ilmu tersebut dapat terpenuhi.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar yaitu dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, memberi pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan peserta didik, memberi komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik dan lain sebagainya.

g. Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru mempunyai tanggung jawab untuk mengumpulkan data atau informasi untuk mengetahui keberhasilan yang telah dilakukan. Baik keberhasilan peserta didik dalam

mempelajari materi, maupun keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.

### 3. Pembelajaran *Maharâh Al-Kalam*

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan dalam kelas bahasa. Akan tetapi seringkali terjadi sebaliknya, kegiatan ini menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi peserta didik, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosa kata dan kalimat oleh peserta didik masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada guru. Apabila guru dapat secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan model-model pengajaran berbicara yang banyak sekali variasinya, tentu kemacetan tidak akan terjadi.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam Bahasa Arab<sup>12</sup>. Referensi lain menyebutkan bahwa tujuan dari pembelajaran *al-kalam* adalah agar peserta didik dapat berbicara dan mengungkapkan pendapat dalam Bahasa Arab<sup>13</sup>.

Sebelum menentukan langkah-langkah strategis dalam pembelajaran *al-kalam* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah melihat siapa peserta didik yang dihadapi dan sudah

<sup>12</sup> Ahmad Fuad Efendy, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2005), hlm. 112-123.

<sup>13</sup> Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*,(Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.42

seberapa mahir mereka. Ini dimaksudkan agar materi, tema, media dan sumber belajarnya bisa disesuaikan. Dalam hal ini peserta didik paling tidak dapat diklasifikasikan ke dalam tiga level yaitu pemula, lanjutan dan tingkat atas.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran *al-kalam* adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pembelajar Pemula (*mubtadi'*)
  - 1) Guru mulai melatih bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik.
  - 2) Pada saat yang bersamaan peserta didik diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.
  - 3) Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik sehingga berakhir membentuk sebuah tema.
  - 4) Guru bisa menyuruh peserta didik menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang sudah dibaca.
- b. Bagi Pembelajar Lanjutan (*mutawasit*)
  - 1) Belajar berbicara dengan bermain peran/drama sederhana.
  - 2) Berdiskusi tentang tema tertentu.
  - 3) Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada peserta didik.
  - 4) Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio atau sumber informasi lainnya.
- c. Bagi Pembelajar Tingkat Atas (*mataqaddim*)

- 1) Guru memilihkan tema untuk berlatih *al-kalam*
- 2) Tema yang dipilih hendaknya menarik, berhubungan erat dengan kehidupan peserta didik.
- 3) Tema harus jelas dan terbatas
- 4) Mempersilahkan peserta didik memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya peserta didik bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui<sup>14</sup>.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan<sup>15</sup>.

Agar skripsi ini tetap fokus pada masalah yang akan dikaji pemecahannya, maka metode penelitian yang penulis pilih adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya diperoleh dengan melakukan survey di lapangan atau lokasi penelitian dengan maksud untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang keadaan subyek penelitian.

### 2. Penentuan Sumber Data

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 43

<sup>15</sup> Syamsuddin A.R. dan Vismaya S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm.14

Untuk memperoleh suatu data, kita harus mengetahui dari mana sumber data tersebut akan diambil, sedangkan pengertian sumber data itu sendiri adalah subyek dimana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta, yaitu Bapak Ta'mirul Masaajid M.Ag.
- b. Peserta didik kelas VII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis bersifat *non-participant observation*, artinya penulis terjun langsung ke lapangan namun tidak terlibat dalam proses. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan MTS Negeri Karangmojo Gunung Kidul sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar. Penulis melakukan observasi mulai pertengahan bulan Mei 2010 sampai selesai.

#### b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat data apa yang akan dikumpulkan<sup>16</sup>. Penulis menggunakan dua metode wawancara dalam mengumpulkan data tentang upaya apa saja yang

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), cet. Ke-12 hlm. 132

dilakukan guru dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik, yaitu tertulis (*kuesioner tertulis*) dan lisan (*kuesioner lisan*).

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah riset yang dilakukan terhadap kumpulan dokumen yang mengandung petunjuk tertentu dan mempunyai relevansi dengan tujuan tertentu<sup>17</sup>. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, silabus, RPP *al-kalam* guru, nilai *al-kalam* peserta didik serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan setelah pengumpulan data, atau dengan kata lain adalah suatu cara untuk mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian ini. Untuk mengolah data yang memang bersifat kualitatif penulis menggunakan empat tahapan seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data ini kemudian akan diproses/dianalisa untuk kemudian diambil simpulan.

b. Reduksi Data

---

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 27

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

c. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan akan makan tenaga dengan peninjauan kembali<sup>18</sup>.

5. Uji Keabsahan Data

Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang ada perlu diuji kebenarannya. Salah satu jalan untuk menguji kebenaran adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah

---

<sup>18</sup> Milles. Matthew B dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjejep Kohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-19

teknik pengujian kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu.

Berdasarkan penggunaan pembanding triangulasi sendiri dibagi menjadi empat macam yaitu: sumber, metode, penyidik, dan teori<sup>19</sup>. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan sumber dan metode sebagai pembanding. Artinya uji keabsahan data bisa dicapai dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakannya pribadi, kemudian membandingkan data yang diperoleh dari metode observasi dengan metode yang lain dan seterusnya.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan proses penulisan, pembacaan, dan pemahaman dalam mengikuti pembahasan, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu: pendahuluan, isi dan penutup. Dari 3 bagian tersebut kenumian akan dijabarkan menjadi 4 bab. Adapun mengenai uraian dari masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut :

Bagian pertama *Pendahuluan*, menggambarkan seluruh isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian kedua *Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangmojo Gunung Kidul*, yang berisi tentang letak geografis, sejarah dan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda,2005), hlm. 327-330

perkembangan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, kepala sekolah, peserta didik, sarana dan prasarana. Serta pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan *maharah al-kalam* peserta didik.

Bagian ketiga *Penutup*, terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.



- a. Dengan segala keterbatasan yang ada, tetaplah pada pendirian anda bahwa sebagai seorang guru harus terus mengembangkan diri agar tujuan pendidikan dalam skala nasional dapat terwujud.
- b. Untuk merangsang keaktifan peserta didik dalam belajar di luar jam pelajaran sekolah hendaknya frekuensi pemberian tugas kepada peserta didik lebih ditingkatkan lagi, sehingga peserta didik lebih kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan materi yang telah diberikan.
- c. Untuk lebih meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar *mahārah al-kalām* hendaknya menambah alokasi waktu pembelajarannya dalam kelas.
- d. Agar peserta didik lebih terdorong untuk selalu menggunakan bahasa arab dalam percakapan hendaknya dibuat *arabic area* ditempat-tempat tertentu, misalnya kantin, perpustakaan dan lain sebagainya.

### 3. Untuk Para Peserta didik

- a. Cintailah semua mata pelajaran, kerena pada dasarnya tidak ada mata pelajaran yang tidak penting.
- b. Jangan takut untuk selalu mencoba dan berusaha, karena kegagalan sebenarnya adalah kesuksesan yang tertunda.

## C. Penutup

*Alhamdulillahi robbil 'alamin* tiada kata yang pantas penulis sampaikan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT karena dengan ijinNya penyusunan skripsi yang berjudul **UPAYA GURU DALAM**

**MENINGKATKAN *MAHARAH AL-KALAM* SISWA KELAS VII  
MTs NEGERI KARANGMOJO GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2009/2010** ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali keterbatasan dan kekurangan yang ada pada diri penulis, sehingga hal ini berdampak pada kurang sempurnanya karya sederhana ini. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Oleh karena keterbatasan tersebut maka penulis juga senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semoga amal dan kebaikan dibalas oleh Allah SWT.Amin...



Ainin, M. Dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa arab*, Malang: Misyat, 2006

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arsyad, Azhar, Prof. Dr, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.

Asyrofi, Syamsuddin Drs., *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab ; Analisa Textbook Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1988.

A.R. Syamsuddin Prof.Dr dan Dr. Vismaia Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Ashfiyatul Fuadah, Nur, “*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Yogyakarta*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Atkinson, Rita L. dan Richaed R. Hilgrad, *Pengantar Psikologi* ,terj. Nurdjannah Taufiq dan Rukmini Barhana, Jakarta:Erlangga,2001.

Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Cipta Media, 2005

Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*, Malang :Misykat, 2005.

Fokusmedia, Tim Redaksi, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan*, Bandung: Fokusmedia, 2005.

Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Himah wisuda, Ani, “*Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Negeri GUPPI Kesumadadi Lampung Tengah*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Milles, Mattew B dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*,Terjemahan Tjejep Kohendi, Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2005.

Munawir, Ahmad Warson, *Al Munawir Kamus Arab –Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 2000.

Rahman, Hairul, “*Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”, Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran-Berorientasi Standar proses Pendidikan, Jakarta: KPMG, 2008

Sholeh, Asrorun Ni'am, *Membangun Profesionalitas Guru*, Jakarta: Elsas, 2006

Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 1987

Tarigan, Djago, Drs, dan Prof. Dr. HG. Tarigan, *Teknik Pengajaran Ketempilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.

Zaenuddin, Radliyah, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA